Pemerintah rilis kebijakan efisiensi dan penghematan anggaran

Pasar saham Amerika Serikat bergerak fluktuatif dibayangi oleh perkembangan perang Iran yang dinamis. Di awal pekan sentimen pasar membaik didukung oleh kabar AS dan Iran dapat segera mengakhiri perang. Presiden Trump menyatakan operasi militer dapat berakhir dalam dua hingga tiga minggu. Selain itu Presiden Iran Pezeshkian juga mengindikasikan siap untuk mengakhiri perang namun dengan syarat tertentu. Namun sentimen pasar kembali fluktuatif pasca pidato publik Trump yang menyatakan AS dapat menggempur Iran lebih keras lagi. Di akhir pekan Trump juga mengancam menyerang pembangkit listrik Iran apabila tidak membuka Selat Hormuz. Indeks S&P 500 ditutup +3.36% didukung optimisme pasar di awal pekan lalu. Imbal hasil UST 10Y turun dari 4.43% ke 4.31% merespons komentar dari Fed Chair Powell bahwa ekspektasi inflasi jangka panjang masih terjaga dan belum ada kebutuhan untuk menaikkan suku bunga walau harga energi meningkat. Sementara itu data ekonomi AS terkini relatif positif, dengan nonfarm payroll mencatat 178 ribu pekerja baru di Maret, naik dari bulan sebelumnya -133 ribu, yang merupakan kenaikan tertinggi sejak Desember 2024. Indeks keyakinan konsumen AS dari Conference Board naik ke 91.8 di Maret dari bulan sebelumnya 91.0, dan penjualan ritel naik +0.6% di Februari, dari bulan sebelumnya -0.1%.

Pasar saham kawasan Asia juga bergerak fluktuatif di tengah kondisi perang Iran yang dinamis. Indeks MSCI Asia Pacific ditutup -0.08% pekan lalu yang merupakan pelemahan lima pekan beruntun. Kinerja sektoral bergerak variatif, dengan sektor teknologi dan komunikasi melemah terdalam, sementara sektor barang konsumer dan material menguat tertinggi. Pasar Taiwan kalah unggul pekan lalu (TWSE -1.63%) dipengaruhi oleh pelemahan di sektor teknologi. Sementara itu data ekonomi China menunjukkan perbaikan, dengan PMI manufaktur meningkat ke 50.4 di Maret, yang merupakan level tertinggi dalam setahun. PMI non-manufaktur juga meningkat ke 50.1 dari sebelumnya 49.5 didukung normalisasi aktivitas pasca periode Imlek.

Di domestik, pemerintah mengumumkan langkah kebijakan efisiensi, yang termasuk WFH satu hari dalam sepekan bagi ASN, efisiensi perjalanan dinas, pembatasan pembelian BBM subsidi 50 liter per kendaraan per hari, akselerasi implementasi biodiesel B50, dan penyesuaian MBG dari 6 hari sepekan menjadi 5 hari. Pemerintah memutuskan untuk menahan harga BBM subsidi dan non-subsidi di awal bulan ini di tengah lonjakan harga minyak dunia. Inflasi bulanan di Maret lebih rendah dari ekspektasi di +0.41% MoM, turun dari bulan lalu 0.68%. Secara tahunan inflasi turun ke +3.48% YoY dari sebelumnya 4.76% seiring dengan normalisasi efek *low base* dari periode diskon tarif listrik di 2025. Sementara itu IDX merilis daftar kepemilikan saham terkonsentrasi tinggi sebagai respons terhadap permintaan MSCI untuk transparansi kepemilikan saham lebih baik. Indeks saham IDX80 turun -0.52% dan IHSG -0.99% pekan lalu. Investor asing mencatat penjualan bersih IDR2.95 triliun di pasar saham. Nilai tukar Rupiah melemah -0.21% ke level 17000. Indeks obligasi BINDO menguat +0.60% seiring dengan turunnya imbal hasil SBN 10Y dari 6.86% ke 6.65%.

Kinerja pekan lalu	**27 Mar 26**	**3 Apr 26**	**Perubahan**
JCI Index	7,097.06	7,026.78	-0.99%
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	14,736	13,723	-6.88%
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-22,424.39	-2,953.00	-
IDX 80 Index	110.05	109.47	-0.52%
BINDO Index	564.69	568.08	0.60%
USD/IDR	16,965.00	17,000.00	-0.21%
S&P 500 Index	6,368.85	6,582.69	3.36%
Dow Jones Index	45,166.64	46,504.67	2.96%
Nasdaq 100 Index	23,132.77	24,045.53	3.95%
FTSE Sharia Global	4,578.94	4,707.73	2.81%
FTSE Shariah Asia Pacific ex-Japan	5,119.31	5,100.24	-0.37%
US Treasury 10Y (%)	4.43	4.35	-8.4 bps
Indo Govt Bond 10Y (%)	6.86	6.65	-21.0 bps
DXY Index	100.15	100.03	-0.12%

Pergerakan saham sektoral

Kode	**Sektor**	**%**
IDXCYC	Konsumen non-primer	6.58%
IDXINDUS	Perindustrian	3.35%
IDXNCYC	Barang konsumen primer	2.28%
IDXHLTH	Kesehatan	-0.12%
IDXPROP	Properti & real estat	-0.30%
IDXTECH	Teknologi	-0.54%
IDXENER	Energi	-1.52%
IDXBASIC	Material	-1.84%
IDXINFRA	Infrastruktur	-1.85%
IDXFIN	Keuangan	-2.23%
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-3.57%

Kalender ekonomi

Negara	**Tanggal rilis**	**Informasi**	**Sebelumnya**	**Proyeksi**
Amerika Serikat	9-Apr	PCE YoY	2.8%	2.8%
	9-Apr	PD 4Q-2025	0.7%	0.7%
	10-Apr	Inflasi (CPI YoY)	2.4%	3.4%
China	10-Apr	Inflasi YoY	1.3%	1.2%
Indonesia	8-Apr	Cadangan devisa	USD151.9 miliar	-
	10-Apr	Indeks keyakinan konsumen	125.2	-

Pengungkapan dan sanggahan

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Calon investor wajib membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui reksa dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan.

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management dan informasi selengkapnya dapat ditemukan di manulifeim.com.